

PELATIHAN LITERASI KEUANGAN BAGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT: STUDI EMPIRIS DI KOTA DAN DESA

Beno Jange¹, Karsim², Mira Hastin³, Meike Negawati Kesek⁴, Ali Ramatni⁵, Kurniati Karim⁶

¹STMIK Dharmapala Riau

²Universitas Tanjungpura

^{3,5}STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

⁴Politeknik Negeri Manado

⁶Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

e-mail: beno.jange@lecturer.stmikdharmapalariiau.ac.id¹, karsim@ekonomi.untan.ac.id²,

hastinmira@gmail.com³, meikesek@gmail.com⁴, aliramatni29@gmail.com⁵, atiekkarim299@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui pelatihan daring. Pelatihan dilakukan menggunakan platform Zoom Cloud Meeting dengan materi yang mencakup konsep dasar keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, dan pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta mengenai konsep-konsep keuangan setelah mengikuti pelatihan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan daring dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pelatihan Daring, Zoom Cloud Meeting, Pengambilan Keputusan Investasi, Keuangan Pribadi

Abstract

This study aims to improve financial literacy among the community through online training. The training was conducted using the Zoom Cloud Meeting platform with materials covering basic financial concepts, personal financial management, and investment decision-making. The results showed a significant increase in participants' understanding of financial concepts after the training. These findings indicate that online training can be an effective means of improving financial literacy among the community.

Keywords: Financial Literacy, Online Training, Zoom Cloud Meeting, Investment Decision-Making, Personal Finance

PENDAHULUAN

Permasalahan Penelitian

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan finansial yang cerdas. Pentingnya literasi keuangan tidak dapat dipandang sebelah mata, karena memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup seseorang. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang mampu mengelola keuangannya dengan lebih efektif. Mereka dapat membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang berlebihan. Selain itu, literasi keuangan juga membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, seperti memilih produk atau layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya (Landang, Widnyana, & Sukadana, 2021).

Dalam jangka panjang, literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang. Dengan mengelola keuangan dengan baik, seseorang dapat mencapai tujuan keuangannya, seperti membeli rumah, merencanakan pensiun, atau membiayai pendidikan anak. Selain itu, literasi keuangan juga dapat memberikan rasa aman dan ketenangan karena seseorang merasa lebih terkendali atas keuangannya. Singkatnya, literasi keuangan adalah kunci untuk mencapai kebebasan finansial dan hidup yang lebih baik.

Literasi keuangan masyarakat Indonesia, khususnya di daerah perkotaan dan pedesaan, masih relatif rendah (Walansendow & Bakary, 2024; Oktaviani, Wulandari, & Rahmawati, 2023). Hal ini tercermin dari terbatasnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang konsep dasar keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, hingga pengambilan keputusan investasi. Rendahnya literasi keuangan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, seperti kesulitan dalam mengelola keuangan sehari-hari,

rentan terhadap produk keuangan yang berisiko tinggi, dan terbatasnya akses terhadap peluang investasi yang menguntungkan (Hidayat & Prasetyo, 2023).

Wawasan dan Rencana Pemecahan Masalah

Melihat permasalahan tersebut, kami berinisiatif untuk menyelenggarakan Pelatihan Literasi Keuangan berbasis daring yang melibatkan beberapa dosen dari berbagai perguruan tinggi, yaitu STMIK Dharmapala Riau, Universitas Tanjungpura, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, dan Politeknik Negeri Manado. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar keuangan, manajemen keuangan pribadi, dan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, membuat keputusan investasi yang bijak, dan meningkatkan kesejahteraan finansial.

Rumusan Tujuan Penelitian

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat literasi keuangan masyarakat sebelum dan setelah mengikuti pelatihan.
2. Mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan investasi.
3. Mengembangkan model pelatihan literasi keuangan yang efektif untuk diterapkan di berbagai daerah.

Rangkuman Kajian Teoritik

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif (Asyhar, 2020; Yundari, 2021; Florensa, Rengga, & Sanga, 2024). Konsep literasi keuangan mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman tentang produk dan jasa keuangan, pengelolaan anggaran, hingga perencanaan keuangan jangka panjang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan berbagai masalah keuangan, seperti utang yang menumpuk, kesulitan dalam mencapai tujuan finansial, dan rentan terhadap penipuan keuangan (Walansendow & Bakary, 2024).

Harapan dan Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui pelatihan ini, tingkat literasi keuangan masyarakat, khususnya di daerah perkotaan dan pedesaan, dapat meningkat secara signifikan. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi kesenjangan sosial. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan perguruan tinggi dalam merancang program-program literasi keuangan yang lebih efektif.

METODE

Pelaksanaan PKM literasi keuangan secara daring melalui Zoom Cloud Meeting menawarkan fleksibilitas dan jangkauan yang luas. Kegiatan ini dapat dirancang dengan menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting yang memiliki berbagai fitur interaktif, seperti berbagi layar untuk presentasi, breakout room untuk diskusi kelompok, dan fitur polling untuk mengukur pemahaman peserta sehingga sangat efektif untuk kegiatan pelatihan daring (Ilmi, dkk, 2024; Pratama dkk, 2024). Materi pelatihan disampaikan secara jelas dan menarik, diselingi dengan sesi tanya jawab dan diskusi untuk memastikan peserta terlibat aktif (Norliani, dkk, 2024; Dzulkurnain dkk, 2024). Selain itu, peserta dapat berinteraksi satu sama lain melalui fitur chat. Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi sebelum dan setelah kegiatan, serta umpan balik dari peserta. Dengan demikian, PKM literasi keuangan secara daring melalui Zoom Cloud Meeting dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan masyarakat secara luas.

Secara lebih rinci, langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan matang: Menyiapkan materi pelatihan yang menarik, memastikan koneksi internet stabil, dan melatih diri menggunakan fitur-fitur Zoom.
2. Pelaksanaan yang terstruktur: Membagi waktu untuk setiap sesi, mulai dari penyampaian materi, diskusi, praktik, hingga evaluasi.
3. Interaksi yang aktif: Menggunakan berbagai fitur Zoom untuk melibatkan peserta secara aktif, seperti kuis, polling, dan breakout room.
4. Evaluasi yang berkelanjutan: Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dan efektivitas pelatihan.

Dengan pendekatan yang tepat, PKM literasi keuangan secara daring melalui Zoom Cloud Meeting dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya di daerah yang sulit dijangkau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan literasi keuangan secara daring yang dilaksanakan melalui platform Zoom Cloud Meeting telah mencapai hasil yang signifikan. Berdasarkan data survei pra dan pasca pelatihan, tingkat pemahaman peserta mengenai Pemahaman tentang bunga majemuk, Kemampuan membuat anggaran, dan minat untuk berinvestasi meningkat secara rata-rata sebesar 35%. Sebelum pelatihan, hanya 10% peserta yang memahami konsep bunga majemuk, sedangkan setelah pelatihan angka ini meningkat menjadi 35%. Selain itu, minat peserta untuk membuat rencana keuangan jangka panjang atau berinvestasi juga meningkat dari 18% menjadi 38%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta akan pentingnya literasi keuangan. Berikut adalah hasil dari pre-test dan post-test para peserta pelatihan mengenai literasi keuangan:

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test peserta PKM Literasi Keuangan

Indikator Literasi Keuangan	Pre-test (Rata-rata Skor)	Post-test (Rata-rata Skor)	Peningkatan (%)
Pemahaman tentang bunga majemuk	50	75	35
Kemampuan membuat anggaran	60	78	30
Minat untuk berinvestasi	45	62	38

sumber: dianalisis, 2025

Dari 100 peserta yang mengikuti pelatihan, 60% adalah perempuan dan 40% adalah laki-laki. Sebagian besar peserta memiliki pendidikan terakhir SMA dan bekerja sebagai wiraswasta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta mengenai konsep bunga majemuk, dari rata-rata skor 50 pada pre-test menjadi 75 pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu memahami bagaimana bunga majemuk dapat mempengaruhi pertumbuhan keuangan mereka dalam jangka panjang.

Analisis data kualitatif dari sesi diskusi menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka setelah mengikuti pelatihan. Beberapa peserta juga melaporkan telah mengimplementasikan rencana keuangan yang lebih terstruktur dan mulai berinvestasi dengan lebih hati-hati. Temuan ini mendukung efektivitas pendekatan berbasis teknologi dalam meningkatkan literasi keuangan di berbagai wilayah. Seperti kutipan dari hasil wawancara atau diskusi dengan peserta. Hal ini memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai dampak pelatihan terhadap peserta, seperti yang tergambar dari kesan beberapa peserta berikut:

"Setelah mengikuti pelatihan ini, saya menjadi lebih sadar akan pentingnya menabung untuk masa depan. Saya akan mulai menyisihkan sebagian penghasilan saya setiap bulan untuk investasi." – MN, Peserta pelatihan

"Pelatihan ini sangat membuka mata saya tentang pentingnya menabung sejak dini. Saya jadi lebih termotivasi untuk mengatur keuangan saya." - TA, Peserta pelatihan

"Materi yang disampaikan sangat jelas dan mudah dipahami, bahkan untuk pemula seperti saya." - NSS, Peserta pelatihan

"Saya sangat terkesan dengan sesi diskusi kelompok. Saya bisa berbagi pengalaman dengan peserta lain dan mendapatkan banyak masukan yang bermanfaat." - PA, Peserta pelatihan

Hasil pelatihan literasi keuangan yang telah kami lakukan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tingkat pemahaman peserta mengenai konsep-konsep keuangan dasar. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program pelatihan dapat efektif dalam meningkatkan literasi keuangan individu. Teori pembelajaran dewasa (*adult learning theory*) menjelaskan bahwa orang dewasa belajar paling efektif ketika materi pelatihan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka dan melibatkan pengalaman langsung (Budiwan, 2018). Dalam konteks pelatihan ini, materi yang disajikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta, sehingga memudahkan mereka untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan.

Selain itu, peningkatan minat peserta untuk membuat rencana keuangan jangka panjang juga mendukung temuan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang lebih baik dapat

mendorong perilaku keuangan yang lebih rasional. Teori perilaku konsumen (*consumer behavior theory*) menjelaskan bahwa keputusan konsumen, termasuk keputusan keuangan, dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengetahuan, sikap, dan norma sosial (Tribuana, Stie, & Subang, 2020). Dengan meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap peserta terhadap keuangan, pelatihan ini telah berhasil mempengaruhi perilaku keuangan mereka.

SIMPULAN

Program ini berhasil meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui pendekatan daring yang efektif dan interaktif. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait perencanaan keuangan, investasi, dan manajemen risiko. Program ini juga memperkuat keterampilan peserta dalam mengidentifikasi dan menghindari penipuan investasi.

Rekomendasi untuk pengembangan program ini mencakup perluasan cakupan peserta, pengembangan modul pelatihan yang lebih variatif, dan penggunaan teknologi tambahan seperti aplikasi simulasi keuangan. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga keuangan lokal dapat memperkuat dampak program ini di masa depan.

SARAN

Penyusunan modul pelatihan yang berbasis pada kondisi spesifik masyarakat kota dan desa menjadi langkah awal yang penting untuk memastikan relevansi materi. Modul ini perlu memuat informasi tentang kebutuhan finansial masyarakat, peluang investasi yang tersedia, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan di wilayah masing-masing. Pelatihan sebaiknya dilakukan dengan pendekatan interaktif seperti simulasi investasi, studi kasus, atau permainan edukatif agar peserta dapat memahami materi lebih mendalam dan menerapkannya dalam keputusan keuangan nyata.

Evaluasi terhadap dampak pelatihan juga perlu dilakukan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, untuk mengukur peningkatan literasi keuangan peserta dan dampaknya pada keputusan investasi mereka. Kolaborasi dengan institusi lokal, seperti bank atau koperasi, akan memberikan nilai tambah dalam penyelenggaraan pelatihan. Institusi ini dapat menyediakan akses ke produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Selain itu, penting untuk memberikan penekanan pada analisis risiko investasi dalam pelatihan, sehingga peserta dapat membuat keputusan yang bijaksana berdasarkan kemampuan finansial mereka. Pemanfaatan teknologi digital, seperti webinar, aplikasi seluler, atau video pembelajaran, juga menjadi alternatif yang efektif untuk menjangkau masyarakat di daerah terpencil.

Partisipasi perempuan dalam pelatihan juga harus menjadi perhatian, mengingat peran mereka dalam pengelolaan keuangan sering kali kurang terakomodasi. Program pelatihan yang inklusif gender dapat dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan perempuan secara khusus. Studi ini juga dapat diperluas dengan perbandingan mendalam antara masyarakat kota dan desa, mencakup faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi tingkat literasi keuangan mereka.

Hasil dari pelatihan dan penelitian ini sebaiknya dipublikasikan dalam bentuk laporan atau jurnal ilmiah, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas. Selain itu, program pelatihan yang sukses dapat direplikasi di daerah lain dengan karakteristik serupa. Agar manfaatnya berkelanjutan, pelatihan ini perlu dirancang dengan pendekatan yang memungkinkan pembentukan komunitas literasi keuangan atau mentoring untuk memastikan penerapan ilmu secara konsisten di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM ini mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pimpinan dan LPPM dari tim PKM: STMIK Dharmapala Riau, Universitas Tanjungpura, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, dan Politeknik Negeri Manado atas dukungan dan kolaborasi yang luar biasa. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan program ini, baik dalam aspek teknis maupun administratif. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Asyhar, F. (2020). *Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Pondok Pesantren di Provinsi Jawa Tengah)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang). Diakses dari situs: <http://eprintslib.umngl.ac.id/id/eprint/2206>

- Budiwan, J. (2018). Pendidikan orang dewasa (andragogy). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 10(02). DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.3559265>
- Dzulkurnain, M. I., Cahyono, D., Marzani, M., Nasar, I., Kusayang, T., & Sari, M. N. (2024). PELATIHAN GURU SEKOLAH MENENGAH DALAM IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INOVATIF: KONTRIBUSI PERGURUAN TINGGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3823-3830. DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.27560>
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa:(Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210-234. DOI: <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3339>
- Hidayat, S. W., & Prasetyo, A. Y. D. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Petani Milenial (Studi Empiris Kecamatan Tujur Pasuruan. In *Seminar Nasional Politeknik Pembangunan Pertanian Malang 2023* (pp. 351-351). <https://jurnal.polbangtanmalang.ac.id/index.php/SeminarNasional2023/article/view/2931>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtyas, R. (2021). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha mikro kecil menengah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135-152. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/33881>
- Ilmi, A. R. M., Junaidi, A., Yusnanto, T., Kase, E. B., Safar, M., & Sari, M. N. (2024). Belajar di Era Digital: Memahami Teknologi Pendidikan dan Sumber Belajar Online. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 782-789. DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24799>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1671/1341>
- Norliani, N., Sari, M. N., Safarudin, M. S., Jaya, R., Baharuddin, B., & Nugraha, A. R. (2024). Transformasi digital dan dampaknya pada organisasi: Tinjauan terhadap implementasi teknologi informatika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10779-10787. DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.31987>
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi: Studi Empiris Karyawan Swasta Di Kecamatan Wanasari. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 732-749. DOI: <https://doi.org/10.46306/jbbe.v16i2.437>
- Pratama, E. Y. ., Tahalele, O. ., Cahyono, D. ., Franchisca, S. ., Rohani, T. ., & Sari, M. N. . (2024). PELATIHAN PEMBELAJARAN BERBASIS GAME PADA PENDIDIKAN TINGGI: MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN MOTIVASI MAHASISWA. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1602–1607. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25381>
- Tribuana, L., Stie, A., & Subang, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145-155. <https://core.ac.uk/download/pdf/287239672.pdf>
- Walansendow, A., & Bakary, M. K. (2024). Pendampingan Pelatihan Kewirausahaan Dan Literasi Keuangan Bagi Pegiat UMKM Kelurahan Kairagi Satu Kecamatan Mapanget. *Manajemen Administrasi Bisnis Dan Pemasaran*, 6(1), 9-19. <https://core.ac.uk/reader/521375500>
- Yundari, T. (2021). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa). Diakses dari situs: <http://eprints.universitaspuptrabangsa.ac.id/id/eprint/830/>